ABSTRAK

Rizqia, Nabila. 2025. Pengembangan Media Pembelajaran Video Faktual Berbantuan Website Tentang Asosiasi Kupu-kupu dengan Tumbuhan di Hutan Kota Muhammad Sabki, Jambi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Dra. Asni Johari, M.Si. (II) Dr. Dra. Upik Yelianti, M.S.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Video faktual, Website, Asosiasi Kupu-kupu dengan tumbuhan

Media pembelajaran adalah salah satu bentuk dari pemanfaatan teknologi yang menjadi suatu sarana untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video faktual berbantuan website tentang asosiasi kupu-kupu dengan tumbuhan di Hutan Kota Muhammad Sabki, Jambi, pada submateri interaksi antar komponen penyusun ekosistem. Latar belakang penelitian didasarkan pada kebutuhan akan media yang kontekstual, menarik, dan mampu memvisualisasikan konsep IPA yang sulit diamati secara langsung, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis kebutuhan yang mengungkapkan bahwa 70% peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan video karena dianggap lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, dengan produk berupa video faktual yang menampilkan fenomena nyata dan disajikan melalui platform website agar mudah diakses. Implementasi media dilakukan di SMPN 1 Batang Hari, tepatnya pada kelas VII-2 yang terdiri dari 20 peserta didik. Produk media video divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan perolehan hasil sangat baik. Hasil respons guru biologi serta uji coba kelompok kecil dan besar juga menunjukkan kategori sangat baik. Efektivitas media dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dan perhitungan N-Gain. Hasil uji t-test menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media terhadap hasil belajar peserta didik (p < 0,05). Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,7742 termasuk dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa media efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPA.